

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, unsur intrinsik novel 00.00 karya Ameylia Falensia meliputi beberapa aspek penting. Tema mayor dalam novel ini adalah ketidakharmonisan keluarga, sedangkan tema minor yang mendukung perkembangan alur cerita adalah percintaan dan persahabatan. Alur yang digunakan adalah alur campuran yang menggabungkan alur maju dan mundur dalam satu cerita. Tokoh dan penokohan dianalisis melalui tiga dimensi, yaitu fisiologis, sosiologis, dan psikologis untuk menggambarkan karakter tokoh secara lebih mendalam. Latar dalam novel terdiri atas latar tempat dan latar waktu yang membantu memberikan gambaran situasi cerita. Gaya bahasa yang digunakan meliputi gaya bahasa perbandingan dan pertentangan, sedangkan sudut pandang yang digunakan adalah persona ketiga. Amanat dalam novel ini terbagi menjadi dua yaitu, amanat eksplisit dalam novel menekankan pentingnya menciptakan keluarga yang harmonis, membangun hubungan yang tulus, serta menjaga persahabatan yang dilandasi kepedulian dan saling mendukung. Sementara itu, amanat implisit disampaikan melalui berbagai konflik yang dialami tokoh, yaitu bahwa ketidakharmonisan keluarga dapat berdampak buruk terhadap kondisi psikologis anak dan kehadiran orang-orang yang tulus melalui hubungan percintaan dan persahabatan dapat menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup.

Bentuk-bentuk perundungan dalam novel 00.00 terdiri atas tiga jenis, yaitu perundungan fisik, verbal, dan relasional. Perundungan fisik ditemukan 8 data meliputi tindakan seperti mendorong, menampar, menjambak, dan menendang. Perundungan verbal ditemukan sejumlah 12 data mencakup tindakan memberi panggilan nama lain, mengintimidasi, memaki, menyindir, serta mengejek atau mencela. Sementara itu, perundungan relasional ditemukan 3 data di klasifikasi melalui cibiran, lirikan mata, dan tawa yang mengejek, yang semuanya dapat merusak hubungan sosial serta kondisi emosional korban.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan menulis puisi merupakan kegiatan mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pengalaman melalui bahasa yang indah dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi, seperti tema, diksi, citraan, majas, rima, dan amanat. Dalam pembelajaran ini, bentuk-bentuk perundungan yang terdapat dalam novel

00.00 karya Ameylia Falensia dapat dijadikan sumber inspirasi dalam menulis puisi sehingga peserta didik tidak hanya mengembangkan keterampilan menulis, tetapi juga menumbuhkan sikap empati, kepedulian, dan kesadaran terhadap dampak perundungan. Selanjutnya, Canva dimanfaatkan sebagai media untuk menyusun dan menyajikan hasil karya puisi agar tampil lebih menarik, kreatif, dan komunikatif.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar berbentuk e-handout yang memuat materi bentuk-bentuk perundungan dalam novel 00.00 karya Ameylia Falensia sebagai bahan ajar menulis puisi. E-handout yang dikembangkan dapat menjadi alternatif bahan ajar digital yang mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi. Selain itu, integrasi Canva sebagai media penyusunan dan penyajian puisi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dalam menyajikan hasil karya secara menarik. Berdasarkan hasil validasi oleh guru Bahasa Indonesia, e-handout yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar sehingga dapat menjadi salah satu referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan memanfaatkan teknologi digital.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, bahan ajar menulis puisi berbasis isu perundungan layak untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa sekaligus menumbuhkan empati dan kepedulian sosial.

1. Bagi Siswa

Peserta didik diharapkan memanfaatkan e-handout sebagai sumber belajar untuk memahami materi bentuk-bentuk perundungan dan mengembangkan keterampilan menulis puisi. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan Canva secara optimal sebagai media untuk menyusun dan menyajikan puisi sehingga menghasilkan karya yang kreatif, menarik, dan komunikatif.

2. Bagi Guru

Guru Bahasa Indonesia diharapkan dapat memanfaatkan e-handout yang dikembangkan sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam pembelajaran menulis puisi. Guru juga dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan Canva sebagai media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan e-handout dengan materi sastra atau keterampilan berbahasa yang berbeda serta melibatkan uji coba kepada peserta didik untuk mengetahui keefektifan penggunaan e-handout dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan media digital lain yang mendukung pembelajaran menulis agar menghasilkan inovasi bahan ajar yang lebih beragam.